

## ABSTRAK

### ANALISIS PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL UNTUK MENCEGAH KREDIT MACET PEMBIAYAAN MUSYARAKAH MODAL KERJA YANG DIBERIKAN OLEH BANK.

(Studi Kasus pada Bank BJB Syariah KCP Sukajadi)

Oleh: Norman Syah Putra

Pembimbing I: Dr. Arim, SE.,M.Si,Ak.

Pembimbing II: Agus Widarsono, SE.,M.Si,Ak.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana sistem pengendalian internal di BJB Syariah dengan objek penelitian di BJB Syariah KCP Sukajadi sebagai salah satu cara yang digunakan untuk dapat mencegah kredit macet pembiayaan musyarakah modal kerja yang diberikan oleh bank. Selain itu, penelitian ini juga dibuat untuk mengetahui bagaimana penerapan dari sistem pengendalian internal yang ada di BJB Syariah KCP Sukajadi apakah dilaksanakan dengan baik atau tidak oleh bagian *Marketing Funding and Financing* sebagai pelaksana dari sistem pengendalian internal itu sendiri.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metodologi penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi dan studi kasus. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari hasil wawancara secara mendalam/*in depth interview*, observasi partisipatif dan data sekunder yang terdiri atas beberapa dokumentasi seperti rekaman hasil wawancara antara peneliti dengan informan yang diwawancarai dan dokumen-dokumen terkait. Sumber data primer dalam penelitian ini terdiri atas informan yang terdiri dari Pemimpin BJB Syariah KCP Sukajadi, Manajer Operasional, *Marketing Funding and Financing*, *Customer Service*, dan *Financing Support and Back Office Administration*. Sedangkan sumber data sekunder yang digunakan peneliti yaitu berupa dokumen yang terkait dengan penelitian dan studi literatur penunjang.

Dari hasil identifikasi hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan dengan mengacu pada lima komponen sistem pengendalian internal yang ada dalam COSO (*Comitee of Sponsoring Organization of the Threadway Comission*) yaitu 1) lingkungan pengendalian, 2) manajemen penaksiran resiko, 3) aktifitas pengendalian, 4) informasi dan komunikasi, dan 5) pengawasan, Peneliti menyimpulkan bahwa sistem pengendalian internal di BJB Syariah KCP Sukajadi masih tergolong lemah untuk dapat meminimalisasi adanya kredit macet khususnya pembiayaan *Musyarakah* Modal Kerja yang diberikan oleh bank. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor seperti pedoman yang mengatur etika secara umum bagi karyawan yang belum ada, kompetensi karyawan yang masih belum sesuai dengan bidang keilmuan yang ada, kekurangan sumber daya manusia khususnya dalam bidang *Marketing Funding and Financing* dan juga *financing support and back office administration*, adanya rangkap tugas yang terjadi pada bagian yang membutuhkan tambahan karyawan, manajemen penaksiran resiko juga masih lemah baik dalam manajemen penaksiran resiko internal dan eksternal seperti kekurangan logistik dalam melakukan pengamanan terhadap dokumen dan agunan, pengelolaan administrasi pada beberapa dokumen yang masih belum baik dikarenakan masih banyak ditemukan dokumen yang rusak, tercecer dan tidak teratur. Selain itu belum adanya denda atas keterlambatan pembayaran, pola penagihan yang masih sederhana dan pengawasan atas perkembangan usaha nasabah yang belum maksimal.

Norman Syah Putra, 2013

ANALISIS PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL UNTUK MENCEGAH KREDIT MACET PEMBIAYAAN MUSYARAKAH MODAL KERJA YANG DIBERIKAN OLEH BANK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sedangkan untuk komponen pengendalian internal yaitu informasi dan komunikasi peneliti nilai sudah baik dengan alur komunikasi yang sehat dan berjalan kesemua arah seperti adanya *briefing* tiap pagi, namun keberadaan evaluasi internal juga menjadi hal yang penting agar informasi dan komunikasi menjadi semakin baik. Terakhir dalam hal pengawasan peneliti melihat secara keseluruhan untuk pengawasan yang dilakukan BJB Syariah kepada kantor cabang dan kantor cabang pembantu peneliti menyimpulkan sudah baik ditandai dengan audit internal dan komite internal cabang yang selalu melaksanakan tugasnya secara bergantian.

Penerapan sistem pengendalian internal di Bank BJB Syariah KCP Sukajadi berdasarkan hasil penemuan dan pembahasan peneliti menyimpulkan bahwa penerapan sistem yang ada secara keseluruhan belum diterapkan dengan baik dengan belum adanya pedoman etika dan integritas karyawan yang berdampak kepada penerapan sanksi tegas terhadap pelanggaran etika yang dilakukan karyawan masih belum optimal. Penerapan komitmen terhadap kompetensi yang belum optimal dimana masih banyak karyawan yang tidak sesuai antara kompetensi dengan jabatan yang diemban sehingga kinerja yang dilakukan sangat jauh dari kompetensi yang dimiliki. Kebutuhan akan pemimpin yang berani mengambil resiko yang mutlak diperlukan untuk dapat memajukan bank, kekurangan sumber daya manusia khususnya pada bagian *marketing funding and financing*, dan pola rekrutmen yang masih belum terpusat. Dari segi manajemen penaksiran resiko internal maupun eksternal adanya dokumen yang rusak, tercecer, tidak lengkap dan upaya meminimalisasi akan kredit macet yang belum baik seperti pemantauan atas usaha nasabah yang masih kurang maksimal serta belum adanya sistem denda yang diterapkan. Dari segi aktivitas pengendalian penerapannya oleh bagian *marketing* juga belum sepenuhnya diterapkan dengan baik, baik itu berkenaan dengan dokumen yang digunakan yang belum sepenuhnya sesuai dengan SOP, pejabat yang berwenang yang jarang hadir untuk mengotorisasi akad pembiayaan, serta denda yang masih belum ada. Sedangkan pada bagian informasi dan komunikasi dan pengawasan peneliti melihat bahwa belum adanya evaluasi internal mengakibatkan segala permasalahan yang ditemukan dilapangan menjadi sulit untuk ditemukan wadah untuk dibicarakan.

**Kata Kunci : Sistem Pengendalian Internal, Kredit Macet, Pembiayaan *Musyarakah* Modal Kerja**

## ABSTRACT

Norman Syah Putra, 2013

ANALISIS PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL UNTUK MENCEGAH KREDIT MACET PEMBIAYAAN MUSYARAKAH MODAL KERJA YANG DIBERIKAN OLEH BANK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

# THE IMPLEMENTATION ANALYSIS OF INTERNAL CONTROL SYSTEM TO PREVENT BAD DEBT OF CAPITAL MUSYARAKAH FINANCING PROVIDED BY THE BANK

(a case study at BJB Syariah KCP Sukajadi)

by: Norman Syah Putra

Main Supervisor: Dr. Arim, SE., M.Si, Ak.

Co Supervisor: Agus Widarsono, SE., M.Si, Ak.

The investigation is aimed at knowing the internal control system as one of the ways done to prevent bad debts/ bad credits of musyarakah financing, as the capital provided by the bank at BJB Syariah KCP Sukajadi. Besides, this study was also performed know the implementation of internal control system in that bank; whether or not it was done well by the department of *Marketing Funding and Financing* as the executor of that system itself.

The method employed in this study was qualitative through phenomenology and case study. The data used in this study were the primary data taken from the results of *in depth interview*, participatory observation and the secondary data consist of several documents such as the audio recording of the interview between the researcher and the informant being interview and other related documents. The primary fountain of the data in this study were the head of BJB Syariah KCP Sukajadi, the operational manager, *Marketing Funding and Financing department*, *Customer Service department*, and *Financing Support and Back Office Administration department*. Meanwhile, the fountain of the secondary data was the related documents and the supporting literature.

From the identification results of the results of the study and discussion done which referred to the five components of internal control system in COSO (*Comitee of Sponsoring Organization of the Threadway Comission*) namely 1) controlling environment, 2) the management of risk estimation, 3) controlling activities, 4) information and communication, and 5) supervising, it was concluded that the internal control system at BJB Syariah KCP Sukajadi was categorized weak to minimize bad debts/ credits especially in musyarakah financing as the capital provided by the bank. This was caused by some factors such as the absence of the guidance which regulates employee's general ethic, the employees' competence which was not yet appropriate with the existing field of science, the insufficient number of human resource, especially in the field of *Marketing Funding and Financing* as well as *financing support and back office administration*, the existence of dual tasking in the departments with insufficient number of employee. Besides, the risk estimating management was also still low both in internal and external risk estimating such as the lack of logistic in the security of documents and collaterals, the management of administration in some document was not yet good such as the finding of damaged, scattered and asymmetrical documents. Besides, the absence of fine for the lateness, the simple pressing claim pattern and the supervision on the development of the customer business was not maximal yet. Meanwhile, the internal control component- the information and communication were considered good with the healthy flow of communication and it run well to all directions, such as the existence of briefing every morning. But, internal evaluation was also necessary for the better communication and information. Last but not least, in terms of supervision done by BJB Syariah to the entire branch offices, was considered good. It was indicated by the internal audit and branch internal committee who always do their duties in turn.

The findings and discussion, it was over all concluded that the application of internal control system at Bank BJB Syariah KCP Sukajadi had not applied well. It was indicated by

Norman Syah Putra, 2013

ANALISIS PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL UNTUK MENCEGAH KREDIT MACET PEMBIAYAAN MUSYARAKAH MODAL KERJA YANG DIBERIKAN OLEH BANK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

the absence of the ethic guidance and employees integrity that resulted in the implementation of strict sanction to the etiquette violence done by the employees. The implementation of commitment on competence was not optimal yet, in which, there was no suitability of the position being held with their competence. Thus, the performance was far from their competence. The need of leaders, who are brave in risk taking, was absolutely needed to develop the bank, the insufficient number of employee especially in *marketing funding and financing department* and the pattern of recruitment was not yet centered. In terms of risk estimating management both internally or externally, the fact that there were some damaged, scatter and incomplete documents and the effort to minimize the bad debts or credits were still indecent. For example, the supervision of customers' business was insufficiently maximal and the system of fine was not regulated as well. In terms of effectiveness of implementation control performed by the *marketing department* was not implemented well in terms of the documents used which were not fully appropriate as stated in SOP, the authorized employees which seldom come and the absence of fine system. Meanwhile, in information, communication and supervision department, it was seen that the absence of internal evaluation resulted in the difficulty of all the problems found in the field to be accommodated to discuss.

**Keywords:** internal control system, bad debts/bad credits, capital musyarakah financing